

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025 FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA





UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KAMPUS I : Jl. Teladan No 11 – 15 Medan
KAMPUS II: Jl. SM. Raja Km 9 / Jl. Balai Desa Pasar 12 Marindal II Medan
Website : www.upmi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor :034/06-D/FE-UPMI/II/SK/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERIODE 2020-2025
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA

Dekan Fakultas Ekonomi UPMI Medan

MENIMBANG :

1. Bahwa untuk menjamin Efektivitas dan Kualitas Mutu Fakultas Ekonomi UPMI, maka diperlukan adanya Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2025 Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.
2. Bahwa Ketentuan Dan Keputusan Ini Harus Diikuti Dan Ditaati Sebagaimana Mestinya.
3. Sehubungan Dengan Poin Pertama Dan Kedua, Maka Perlu Diatur Dengan Surat Keputusan.

MENINGAT :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
6. Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
7. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan
9. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI Periode Tahun 2020-2040

MEMPERHATIKAN : Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan masyarakat Indonesia

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi UPMI Medan Tentang Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2025 Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.
- Pertama : Melaksanakan kegiatan Fakultas Ekonomi dalam Jangka Menengah Maka diperlukan adanya Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2025 yang akan dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Medan.
- Kedua : Pelaksanaan Kegiatan dalam rangka implementasi Rencana Strategis (Renstra) Periode 2020-2025 Menjadi Tanggungjawab Fakultas Ekonomi dan setiap unit di Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia wajib melaksanakan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi, serta Segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan tugas ini, dibebankan pada anggaran Fakultas Ekonomi UPMI Medan.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada tanggal : 2 Februari 2020

Dekan FE UPMI,



Budi Alamsyah Siregar, S.E., M.M.

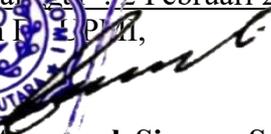
Tembusan :

1. Rektor UPMI
2. Wakil Rektor I
3. Wakil Rektor II
4. Ketua Prodi S1 Manajemen
5. Ketua Unit Kerja Fakultas Ekonomi
6. Dosen Fakultas Ekonomi
7. Peringgal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT. Dimana dengan karunia dan iradah-Nya dapat mensosialisasikan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020-2025 dalam dokumen ini dan selawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberi petunjuk kepada kita semua. Kerja keras tim penyusun Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia untuk periode tahun 2020-2025 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Rencana Strategi FE UPMI periode tahun 2020-2025 ini merupakan pegangan bagi seluruh stakeholder FE UPMI dalam rangka mengembangkan FE UPMI dalam 4 (Empat) tahapan. Tahapan pertama tahun 2020-2025, tahap kedua tahun 2025-2030, tahapan ketiga tahun 2030-2035 dan tahapan keempat tahun 2035-2040. Rencana Strategis FE UPMI adalah rencana yang memenuhi kriteria dalam menunjang manajemen untuk pengambilan keputusan. Rencana ini disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi yang mungkin muncul didasarkan pada suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai masing-masing tahapan dalam 5 tahun ke depan. Rencana strategis memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program yang akan dilaksanakan. Rencana Strategi FE UPMI periode tahun 2020-2025 disusun dengan dua komponen dasar yaitu prediksi tentang tantangan ke depan dan pengukuran potensi diri yang dimiliki FE UPMI saat ini. Kedua komponen dasar inilah yang dijadikan acuan utama untuk merumuskan langkah-langkah strategi FE UPMI setiap tahapan dalam 5 tahun ke depan. Rencana Strategi FE UPMI 2020-2025 akan memiliki makna jika benar-benar dijadikan acuan utama dan dilaksan akan dalam pengembangan FE UPMI.

Disusun di : Medan
Pada tanggal : 2 Februari 2020
Desain FE UPMI,

Budi Hamsyah Siregar, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| 1.1 Latar Belakang | 3 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan..... | 7 |
| 1.3 Ruang Lingkup..... | 7 |
| 1.4 Landasan Hukum | 7 |
| BAB II DASAR PERENCANAAN STRATEGIS | 9 |
| 2.1 Visi FE UPMI..... | 9 |
| 2.2 Misi | 9 |
| Misi UPMI adalah..... | 9 |
| Misi FE UPMI..... | 10 |
| 2.3 Tujuan..... | 10 |
| 2.4 Sasaran | 11 |
| 2.5 Identitas Fakultas Ekonomi UPMI..... | 11 |
| 2.6 Strategi Pencapaian Umum..... | 12 |
| 2.7 Tata Nilai..... | 12 |
| BAB III ANALISIS SITUASI | 15 |
| 3.1 Analisis Lingkungan Internal..... | 15 |
| 3.2 Jumlah Tenaga Administrasi | 15 |
| 3.3 Jumlah Mahasiswa | 16 |
| 3.4 Jumlah Alumni | 16 |
| 3.5 Fasilitas Pendukung | 17 |
| 3.6 Kerjasama dengan Instansi lain..... | 17 |
| 3.7 Analisis Lingkungan Eksternal | 18 |
| 3.7 Analisis SWOT | 19 |
| BAB IV RENCANA STRATEGIS FE UPMI 2020-2025 | 27 |
| 4.1 Peta Strategi | 27 |
| 4.2. Arah kebijakan Rencana Strategi FE UPMI 2020-2025 | 27 |

| | |
|---|----|
| 4.3. Rencana Strategis dengan Program Capaian Lima Tahun ke Depan | 28 |
| 4.3.1 Bagian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi | 29 |
| Tabel 4.1 Rencana Strategis Bagian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi..... | 31 |
| 4.3.2 Bagian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama | 33 |
| Tabel 4.2 Rencana Strategis Bagian Tata Pamong Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama..... | 36 |
| 4.3.3 Bagian Mahasiswa | 38 |
| Tabel 4.3 Rencana Strategis Bagian Mahasiswa..... | 40 |
| 4.3.4 Bagian Sumber Daya Manusia..... | 42 |
| Tabel 4.4 Rencana Strategis Bagian Sumber Daya Manusia | 44 |
| 4.3.5 Bagian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 46 |
| Tabel 4.5 Rencana Strategis Bagian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 48 |
| 4.3.6 Bagian Pendidikan | 50 |
| Tabel 4.6 Rencana Strategis Bagian Pendidikan..... | 53 |
| 4.3.7 Bagian Penelitian | 55 |
| Tabel 4.7 Rencana Strategis Bagian Penelitian..... | 57 |
| 4.3.8 Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 58 |
| 4.3.9 Bagian Luaran dan Capaian Tri Dharma..... | 60 |
| BAB V PENUTUP..... | 66 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia atau lebih dikenal dengan FE UPMI Medan awalnya merupakan sebuah sekolah tinggi yang naungannya berada di bawah koordinasi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) yang terdiri dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Teknik, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dan Sekolah Tinggi Pertanian. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YUPMI pertama sekali didirikan berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0531/0/1985 tanggal 13 Nopember 1985 tentang pemberian Status Terdaftar bagi Program studi (prodi) Administrasi Negara Strata D3 dan Administrasi Niaga Program D III. SK Mendikbud RI No.0523/0//1989 tanggal 31 Agustus 1989, tentang pemberian Status Terdaftar Sekolah Tinggi Pertanian Jurusan Budi Daya Pertanian, SK Mendiknas RI No.0554/0/1989 tanggal 5 September 1989, tentang pemberian Status Terdaftar Sekolah Tinggi Teknik untuk Jurusan Teknik Mesin, SK Mendiknas RI No.0555/0/1989 tanggal 5 September 1989 tentang pemberian Status Terdaftar Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi untuk Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Administrasi Niaga Jenjang S.1 dan D.3, SK Mendikbud RI No. 0198/1991 tanggal 12 April 1991, tentang pemberian Status Terdaftar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi untuk Jurusan Manajemen.

Berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor 0649/O/1991 tanggal 17 Desember 1991 tentang perubahan 4 sekolah tinggi di lingkungan YUPMI-S, maka keempat Sekolah Tinggi tersebut dilebur menjadi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi YUPMI dilebur menjadi Fakultas Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Teknik YUPMI menjadi Fakultas Teknik, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YUPMI berubah menjadi Fakultas Ekonomi, Sekolah Pertanian YUPMI menjadi Fakultas Pertanian. Perubahan ini juga disertai dengan keluarnya SK berdirinya Fakultas Hukum. UPMI terdiri dari jenjang S1 dan S2 yang memiliki 8 Fakultas dan 11 Program Studi yang terakreditasi BAN-PT dengan predikat B pada jenjang S1. Sementara untuk jenjang S2 yang berada di bawah Program Pascasarjana terdiri dari Magister Ilmu Administrasi (konsentrasi Administrasi Pemerintahan Daerah, Administrasi Bisnis, dan Administrasi Pendidikan). Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Pidana, Hukum Perdata, dan Hukum Ekonomi).

Selaras dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia, UPMI berkeinginan menjadi perguruan tinggi yang futuristik, dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing. Dengan Daya saing ini dibentuk untuk membangun pengetahuan (tahu), kompetensi (bisa), dan kompetitif (berani). Tiga hal inilah yang akan membuat UPMI berdaya saing, sehingga mampu mengantisipasi kompetisi global di bidang pendidikan tinggi seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah dimulai pada Tahun 2015. Untuk menjadi perguruan tinggi futuristik berdaya saing, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dibangun dengan konstruksi 3 pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan 2 pilar lain yakni standar kualitas dan peraturan perundangan. Dinamika peraturan perundangan terkait dengan pendidikan tinggi semuanya bermuara pada kualitas. Sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi sifatnya wajib (pasal 91 ayat 1) untuk memenuhi/melampaui Standar Nasional Pendidikan (pasal 91 ayat 2). Rekomendasi implementasi penjaminan mutu perguruan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) melalui akreditasi (pasal 91 ayat 5) dan juga Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) seperti LAMEMBA

Sementara di dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa penjaminan mutu perguruan tinggi ditujukan untuk pendidikan bermutu (pasal 51 ayat 2). Perguruan tinggi harus secara sistematis melaksanakan proses penjaminan mutu melalui Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) dan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) (pasal 52 ayat 3). Selanjutnya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM PT) harus didasarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI) (pasal 52 ayat 4). Adapun SPM-PT terdiri atas 2 jenis yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) (pasal 53). SPMI disusun oleh perguruan tinggi, sementara SPME oleh BAN-PT serta Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Tuntutan kompetisi di tingkat lokal, regional, nasional maupun global, serta tuntutan perundang-undangan, mau tidak mau, suka tidak suka, akhirnya segenap sivitas akademika Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia secara bersama-sama berkomitmen untuk melaksanakan SPMI dan SPME. Dengan Implementasi SPMI dan

SPME dalam pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) akan menghasilkan budaya mutu. Indikator terbangunnya budaya mutu di UPMI dapat dilihat pada status Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) dan Akreditasi Program Studi (AIPS) dari BAN-PT maupun dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM); Klasifikasi dan Pemingkatan Perguruan Tinggi di Indonesia dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, dan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia masuk katagori Ranking *World Class University* (WCU) dan Ranking *Webometric*. Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar di era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitupesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan kualitas sumberdaya manusia.

Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu pada tahun 2020-2025 mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan FE UPMI secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis dan rencana operasional.

Beberapa keuntungan yang dapat diambil oleh FE UPMI dengan adanya rencana strategis, yaitu: pertama, rencana strategis dapat memajukan pemikiran dan tindakan strategis. Hal tersebut pada gilirannya akan mengarah pada pengumpulan informasi yang lebih sistematis, meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran fakultas, mengklasifikasikan arah fakultas ke depan, dan memantapkan prioritas tindakan fakultas. Kedua, rencana strategis dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan. Rencana strategis memfokuskan perhatian pada isu-isu dan tantangan penting yang dihadapi oleh fakultas. Rencana strategis dapat membantu fakultas merumuskan dan mengkomunikasikan secara jelas maksud-maksud strategisnya. Ketiga, rencana strategis dapat memicu tanggapan fakultas yang semakin tinggi dan kinerja yang semakin baik.

Fakultas Ekonomi UPMI didorong untuk mengklarifikasi dan mengenali isuisu strategis, memberikan respon secara cepat terhadap tuntutan dan tekanan internal dan eksternal, serta mampu mengantisipasi perubahan lingkungan yang cepat secara efektif. Keempat, rencana strategis dapat memberi keuntungan langsung pada orang-orang di dalam fakultas. Pembuat kebijakan dan pembuat keputusan dapat memposisikan peran dan tanggung jawabnya secara lebih baik. *Team work* dan keahlian juga semakin diperkuat diantara anggota fakultas. Dengan kata lain tujuan utama sasaran dari rencana strategis ini adalah agar fakultas dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal sehingga fakultas mampu mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal secara cepat dan efektif.

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan FE UPMI untuk periode 2020-2025. Rencana strategis ini disusun berlandaskan visi fakultas. Visi Fakultas merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai, dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Fakultas selaku institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang, yang seringkali dinyatakan dalam bentuk Master Plan (Rencana Induk Pengembangan). Untuk mengelola pengembangan FE UPMI dirasakan perlu adanya perencanaan strategis dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Perencanaan strategis FE UPMI merupakan perencanaan jangka panjang, yang berorientasi ke depan, menetapkan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit. Memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan berdasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis FE UPMI dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan Fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis FE UPMI adalah:

- a. Sebagai alat untuk mewujudkan visi dan misi FE UPMI.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam pemanfaatan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan FE UPMI.
- e. Sebagai alat untuk menilai kinerja FE UPMI.

1.3 Ruang Lingkup

Perencanaan strategis FE UPMI 2020-2025 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika FE UPMI.

1.4 Landasan Hukum

Sebagai wujud upaya pelaksanaan hakikat pembangunan pendidikan nasional, penyusunan Rencana Strategis 2020-2025 FE UPMI ini mengacu pada amanat perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- d. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

- e. Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- f. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Statuta Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia.
- h. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020-2040
- i. Rencana Strategis Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun 2020-2025
- j. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI Tahun 2020-2040

BAB II DASAR PERENCANAAN STRATEGIS

2.1 Visi FE UPMI

Visi FE UPMI mendasarkan pada Visi UPMI. Visi UPMI adalah Menjadi universitas unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan budaya menuju universitas teknopreneur ditingkat Internasional tahun 2040. Visi FE UPMI menjadi Menjadi Fakultas Ekonomi unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan budaya berbasis teknopreneur ditingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2040. Visi tersebut mengandung makna bahwa FE UPMI, mengedepankan Nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, berkualitas tinggi dan yang menuju Indonesia Emas 2045. Pencapaian visi 2020-2025 adalah merupakan tahapan visi mewujudkan Fakultas Ekonomi unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan budaya menuju universitas teknopreneur ditingkat Internasional tahun 2040.

FE UPMI juga berupaya menciptakan instrumen lingkungan belajar yang berkualitas dan diakui oleh skala regional dan nasional. Untuk mewujudkan visi ini, standar nasional sebagai pedoman harus dilalui dan dituntaskan. Selain itu, dengan ditetapkan visi FE UPMI, yaitu menjadi menjadi Fakultas Ekonomi unggul di bidang pendidikan, teknologi, dan budaya menuju universitas teknopreneur ditingkat Internasional tahun 2040, membuat pekerjaan besar bagi semua pihak di lingkungan fakultas ekonomi. Tanpa semua ini, sulit sekali untuk dapat merealisasikannya. Renstra ini disusun untuk mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mencapai visi tersebut. Tentunya pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melihat dan memperhatikan kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada sekarang agar strategis pencapaian menjadi realistis.

2.2 Misi

Misi FE UPMI berdasarkan pada misi UPMI. Berikut diungkapkan Misi UPMI dan Misi FE UPMI:

Misi UPMI adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berstandar internasional.

2. Mendidik dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada semua tingkatan pendidikan dalam rangka membangun generasi bangsa yang ahli dan profesional.
3. Menciptakan dan menyebarluaskan manfaat ilmu pengetahuan berdasarkan penelitian pada tingkat Nasional dan Internasional.
4. Melakukan peran pengembangan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang sejahtera dan berwawasan pengetahuan.
5. Mengembangkan kegiatan yang dinamik berkelanjutan dalam perbaikan kelembagaan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat.

Misi FE UPMI

Misi Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

- Menyelenggarakan pendidikan dibidang Ekonomi yang berkualitas berstandar internasional;
- Mendidik dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pada bidang Ekonomi dalam rangka membangun generasi bangsa yang ahli dan profesional;
- Menciptakan dan menyebarluaskan manfaat ilmu pengetahuan Ekonomi berdasarkan penelitian pada tingkat Nasional dan Internasional;
- Melakukan peran pengembangan pemberdayaan dibidang ekonomi menuju masyarakat yang sejahtera serta berwawasan pengetahuan;
- Mengembangkan kegiatan Ekonomi yang dinamik berkelanjutan dalam perbaikan kelembagaan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan masyarakat.

2.3 Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

- Teselenggaranya Program Pendidikan Sarjana Ekonomi yang berkualitas berstandar Internasional;
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sarjana Ekonomi dalam menghadapi tantangan di dunia kerja;
- Mendorong Sarjana Ekonomi dalam kegiatan penelitian yang berkualitas tinggi

untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat;

- Meningkatkan kerjasama dibidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berwawasan pengetahuan ekonomi;
- Meningkatkan kualitas dan efektivitas kelembagaan melalui penerapan ilmu pengetahuan terbaru.

2.4 Sasaran

Sasaran Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

- Tercapainya Program Pendidikan Sarjana Ekonomi yang berkualitas berstandar Internasional;
- Terciptanya kemampuan dan keterampilan Sarjana Ekonomi dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dalam negeri maupun luar negeri;
- Terciptanya Sarjana Ekonomi dalam kegiatan penelitian yang berkualitas tinggi untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat;
- Terwujudnya kerjasama dalam negeri dan Luar Negeri dibidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berwawasan pengetahuan ekonomi;
- Terwujudnya kualitas dan efektivitas kelembagaan melalui penerapan ilmu pengetahuan terbaru.

2.5 Identitas Fakultas Ekonomi UPMI

- a. Nama : Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dan disingkat FE UPMI.
- b. Pendirian: SK Mendikbud RI No. 0198/1991 tanggal 12 April 1991
- c. Kedudukan : di Medan.
- d. Azas :Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- e. Fungsi : Fakultas Ekonomi UPMI menyelenggarakan pendidikan akademik.
- f. Bendera: Bendera berwarna dasar kuning dengan lambang bertuliskan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia dengan warna hijau di tengahnya.

2.6 Strategi Pencapaian Umum

Prioritas pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI ke depan harus lebih mengarah pada peningkatan umum proses akademik dan sistem manajemen terdesentralisasi yang disertai dengan sistem pengawasan dan monitoring yang kuat, sehingga mampu membawa Fakultas Ekonomi UPMI menjadi terkemuka dan unggul, serta peduli dan tanggap terhadap permasalahan bangsa. Dalam jangka panjang, Fakultas Ekonomi UPMI sebagai bagian integral dari Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia diharapkan dapat menyebarkan nilai-nilai keluhuran, kekuatan gagasan dan produk pemikiran untuk mengantisipasi berbagai permasalahan, serta perkembangan bangsa. Sebagai penjabaran dari harapan di atas, strategi yang akan diterapkan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan paradigma menjadi fakultas yang otonom dan *entrepreneurial* baik dalam pola pengelolaan pendidikan maupun pola pembentukan karakter lulusan.
2. Penguatan budaya dan lingkungan akademik yang sehat, kondusif melalui peningkatan pelayanan akademik kepada seluruh sivitas akademika.
3. Peningkatan kepekaan dan kemampuan sivitas akademika untuk lebih peduli dan tanggap terhadap permasalahan daerah dan bangsa melalui penelitian dan pengabdian, dengan cara penguatan dan sinergi bidang ilmu serumpun.
4. Penguatan sistem tata kelola dan perencanaan yang berbasis teknologi informasi.

2.7 Tata Nilai

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, maka kebijakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang didasarkan pada tata nilai yang memberi arah bagi seluruh civitas akademika dalam bersikap dan berperilaku ketika menjalankan tugas dan fungsinya. Tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran dalam usaha mewujudkan seluruh program yang telah direncanakan. Untuk itu, Fakultas Ekonomi UPMI mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap civitas akademika (*personal values*), dan diterapkan dalam melaksanakan pengelolaan proses pendidikan (*process values*), serta dikembangkan oleh setiap pimpinan unit kerja di Fakultas Ekonomi UPMI (*leadership values*). *Personal values* adalah nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam diri setiap civitas akademika Fakultas Ekonomi UPMI dalam rangka mencapai keunggulan, yaitu :

1. Amanah: memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan.
2. Profesional: memiliki pengetahuan, kemampuan dan dedikasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta mengimplementasikannya dengan antusias dan bertanggung jawab.
3. Kreatif: memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
4. Peduli dan Saling Menghargai: menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.
5. Belajar Sepanjang Hayat: berkeinginan dan berusaha untuk selalu mengembangkan diri serta mampu belajar dari setiap pengalaman.
6. Berorientasi Mutu: menghasilkan dan memberikan yang terbaik.

Organizational values adalah nilai-nilai yang harus dikembangkan dalam mengelola proses pendidikan di Fakultas Ekonomi UPMI dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi yang diinginkan, yaitu:

1. Produktif: memberikan hasil kerja yang terbaik melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
2. Melayani dan Responsif: memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, serta peka untuk menindaklanjuti perubahan.
3. Taat Azas: mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundangundangan.
4. Koordinatif dan Bersinergi: bekerja bersama berdasarkan komitmen kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif dalam upaya pengembangan institusi.
5. Akuntabel dan transparan: bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Mandiri: mencapai tujuan didasarkan pada kemampuan institusi untuk mengarahkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada, secara sistematis dan terstruktur.

Leadership values adalah nilai-nilai yang harus dilaksanakan oleh para pengemban kepemimpinan disetiap unit kerja di Fakultas Ekonomi UPMI yaitu:

1. Berwawasan dan Visioner: memiliki pengetahuan yang luas, bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang akurat, serta berani mengambil resiko untuk pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI secara terukur dan bertanggungjawab.
2. Menjadi Teladan: berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.
3. Memotivasi (*motivating*) dan mengilhami (*inspiring*): memberikan dorongan bagi kolega untuk berusaha mencapai tujuan bersama, serta memberikan inspirasi agar kolega tergerak untuk menghasilkan karya terbaik.
4. Memberdayakan (*empowering*): memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai dengan kemampuannya.
5. Demokratis dan Adil : terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil.

BAB III ANALISIS SITUASI

3.1 Analisis Lingkungan Internal

A. Jumlah Tenaga Pengajar

Jumlah tenaga pengajar *homebase* Fakultas Ekonomi UPMI sampai dengan akhir bulan Januari 2020 jumlah seluruhnya adalah 13 orang, dengan rincian di Program Studi S1 Manajemen sebanyak 13. Mengenai jumlah tenaga pengajar *homebase* berdasarkan keangkatannya dapat dilihat pada tabel 3.1, sedangkan mengenai jumlah dan jenjang pendidikan tenaga pengajar *homebase* dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Pengajar *Homebase* Berdasarkan Keangkatan
Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Sampai dengan Januari 2020

| No | Jabatan Akademik | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Guru Besar | 0 |
| 2 | Lektor Kepala | 1 |
| 3 | Lektor | 4 |
| 4 | Asisten Ahli | 7 |
| 5 | Tenaga Pengajar | 1 |
| | Jumlah | 13 |

Tabel 3.2.
Jumlah dan Jenjang Pengajara *Homebase*
Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat
Indonesia Sampai Dengan Januari 2020

| No | Jurusan/Prodi | S-1 | S-2 | S-3 | Jumlah |
|----|---------------|----------|-----------|----------|-----------|
| 1 | S1 Manajemen | - | 13 | 0 | 13 |
| | Jumlah | - | 13 | 0 | 13 |

3.2 Jumlah Tenaga Administrasi

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga administrasi yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi keangkatannya. Rincian jumlah tenaga administrasi berdasarkan keangkatannya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3.
Jumlah Tenaga Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Berdasarkan Kepangkatan Sampai Dengan Januari 2020

| No | Pangkat | Golongan | Jumlah |
|---------------|-------------------|----------|-----------|
| 1 | Pembina Tk. I | VI/a | 1 |
| 2 | Penata | III/c | 2 |
| 3 | Penata Muda Tk. I | III/b | 2 |
| 4 | Penata Muda | III/a | 7 |
| 5 | Penata | II/c | 1 |
| Jumlah | | | 13 |

3.3 Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting adalah Mahasiswa. Rincian jumlah mahasiswa yang mendaftar, yang diterimadan yang terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi UPMI sampai dengan bulan Juli 2022 dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat
Indonesia Sampai dengan Januari 2020

| Program Studi/Jurusan | Jumlah Mahasiswa | | |
|--------------------------|------------------|----------|-----------|
| | Pendaftar | Diterima | Terdaftar |
| S-1 Reguler Manajemen | 188 | 120 | 297 |

3.4 Jumlah Alumni

Selama tiga tahun belakang sampai dengan bulan Januari 2020, Fakultas Ekonomi UPMI telah menghasilkan lulusan sebanyak 663 orang dengan rincian Prodi S1 Manajemen sebanyak 663 orang diantaranya bekerja didalam negeri dan diluar negeri.

Tabel 3.5
Jumlah Alumni 3 tahun Terakhir, IPK Rata-Rata dan Lama Studi
Fakultas Ekonomi Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Sampai
dengan Januari 2020

| <u>Program studi</u> | <u>Jumlah Alumni</u> | <u>Lama Studi</u> | <u>IPK Rata-Rata</u> |
|----------------------|----------------------|-------------------|----------------------|
| Manajemen | 663 | 4,07 tahun | 3,43 |

3.5 Fasilitas Pendukung

✓ ***Laboratorium Komputer dan Internet***

Penggunaan komputer sebagai bagian dari proses belajar mengajar dalam sebagian mata kuliah di Fakultas Ekonomi UPMI mempunyai fasilitas yang memadai dalam mendukung kebijakan, dan mendorong perbaikan Fakultas Ekonomi UPMI secara terus-menerus serta dalam hal proses belajar mengajar. Laboratorium komputer telah dihubungkan dengan fasilitas internet.

✓ ***Laboratorium Bahasa***

Mengingat bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang penting pada era globalisasi, Fakultas Ekonomi UPMI telah berusaha untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Hal ini terutamadilakukan dengan mengembangkan Laboratorium Bahasa Inggris dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti aktivitas-aktivitas dalam mempelajari bahasa Inggris seperti kursus bahasa Inggris dan persiapan TOEFL. Usaha lebih jauh untuk memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka adalah dengan mengintensifkan dan membuat hubungan langsung antara mata kuliah bahasa Inggris dengan mata kuliah-mata kuliah lain. Hal ini dilakukan dengan cara mendorong mahasiswa untuk membacabuku-bukuteksberbahasaInggris.

✓ ***Perpustakaan***

Perpustakaan Fakultas Ekonomi memiliki koleksi terdiri dari buku-buku, majalah-majalah, jurnaldandokumen-dokumenfakultas.

✓ ***Pusat Penelitian Bisnis dan Pengembangan Ekonomi***

Tujuan dasar dari lembaga ini adalah untuk melaksanakan penelitian dalam bidang akuntansi dan manajemen terutama dalam hal penelitian dasar dan penelitian terapan. Lembaga ini memberi perhatian pada penelitian bisnis dan pengembangan ekonomi di Fakultas Ekonomi.

3.6 Kerjasama dengan Instansi lain

- Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung
- Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
- Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi (LP3I).
- Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara

- PT. Pegadaian cabang Medan
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
- PT. Sentosa Deli Mandiri
- PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan
- PT. Komunitas Komediti Indonesia

3.7 Analisis Lingkungan Eksternal

➤ Analisis Lingkungan Jauh:

A. Faktor Ekonomi:

Faktor ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemampuan masyarakat untuk membelanjakan uangnya, tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat. Saat ini mahasiswa Fakultas Ekonomi UPMI sebagian besar berasal dari daerah barat selatan, tengah dan kepulauan. Daerah-daerah ini merupakan daerah yang kaya sumber daya alam pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan.

B. Faktor Sosial:

Berkembangnya teknologi informasi yang menjangkau keseluruhan wilayah membawa dampak perubahan paradigma masyarakat terhadap pendidikan tinggi.

C. Faktor Politik:

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah mengenai akreditasi, berdampak terhadap kecenderungan peningkatan pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI. Keistimewaan daerah Sumatera Utara yang ditetapkan melalui kebijakan pemerintah yang menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama yang mendukung pembangunan daerah.

D. Faktor Teknologi:

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Fakultas Ekonomi terutama dalam upaya

memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan Fakultas Ekonomi UPMI.

E. Faktor Lingkungan:

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan Fakultas Ekonomi UPMI, fakultas mempunyai lingkungan yang kondusif,nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

➤ Analisis Lingkungan Industri:

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain:

- Pendetang Baru:

Banyaknya pendatang baru yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Perguruan Tinggi lain baik negeri maupun swasta baik berbentuk fakultas, sekolah tinggi dan akademis yang mempunyai Prodi S1 Manajemen.

- Pesaing antar PTS dan PTN:

Kebijakan pemerintah yang memberikan kemudahan kepada PTS untuk berdiri dan membuka Fakultas Ekonomi ataupun Sekolah Tinggi Ekonomi di berbagai Kabupaten/kota di Sumatera Utara.

3.7 Analisis SWOT

Pada dasarnya setiap isu strategis baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal dapat dikelompokkan ke dalam satu kelompok konsep. Hasil pengelompokkan isu strategis dimasukkan dan disajikan dalam 4 (empat) kelompok faktor, yaitu faktor-faktor kekuatan (*strength*), faktor-faktor kelemahan (*weakness*), faktor-faktor peluang (*opportunity*), dan faktor-faktor ancaman (*threat*). Analisis SWOT dilakukan dengan empat tahap; pertama, identifikasi SWOT, kedua melakukan *Internal Factor analysis Strategy* (IFAS) berdasarkan evaluasi kekuatan dan kelemahan dan melakukan *Eksternal Factor Analysis Strategy* (EFAS) berdasarkan evaluasi peluang dan tantangan. Tahap ketiga adalah membuat analisis Space Matriks agar mengetahui posisi FE UPMI saat ini. Terakhir, tahap keempat adalah melakukan analisis Strategi SWOT di mana penjabaran strategi yang paling tepat untuk menjawab kebutuhan FE UPMI.

1. Faktor Internal

a. Faktor-Faktor Kekuatan (*Strength*)

- VMTS yang telah disusun telah terimplementasi dengan baik dan menjadi landasan pengelolaan dan penentuan capaian standar kinerja FE UPMI.
- Keselarasan antara VMTS FE UPMI dengan VMTS UPMI yang memayungi VMTS setiap prodi.
- Tingginya komitmen dan kontribusi pemangku kepentingan internal dan eksternal FE UPMI dalam mewujudkan tercapainya VMTS.
- Kepemimpinan FE UPMI dari PS berjalan efektif
- Adanya satuan jaminan mutu fakultas yang membantu dalam mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- Memiliki panduan kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terimplementasikan secara baik serta berjalan efektif dan efisien menjadi *Good University Governance*.
- Renstra yang relevan dan mutakhir dan telah sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran
- Kejelasan struktur organisasi dan pendeskripsian tugas dan tanggung jawab - Tersedianya standar operasional prosedur dan pedoman akademik lainnya.
- Kebijakan dan strategi pengelolaan program studi melibatkan praktisi
- Desain dan kontens kerjasama yang komprehensif yang relevan dan terhubung ke dunia praktis
- Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk di FE UPMI
- Tingginya kualitas calon mahasiswa (input)
- Telah adanya wadah alumni yang menampung aspirasi lulusan dalam rangka meningkatkan kualitas FE UPMI pada masa yang akan datang.
- Sistem *tracer study* sudah berjalan dengan baik
- Prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional meningkat.
- Memiliki kebijakan pimpinan terkait mahasiswa yang tidak mengalami kemajuan.
- Kegiatan UKM bersama institusi/ organisasi/ lembaga/ perusahaan untuk pembelajaran, kegiatan kurikuler dan non kurikuler di luar kampus.
- Rasio dosen terhadap mahasiswa sangat baik

- Tersedianya anggaran biaya bagi dosen untuk melanjutkan doktor, baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Dosen pengampuh mata kuliah sesuai dengan kompetensinya.
- Komitmen yang tinggi dari dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- Pengembangan SDM untuk mencapai haran kinerja dosen yang baik dan konsisten dengan terukur
- Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kegiatan akademik sudah ada dan berjalan dengan baik
- Memiliki perencanaan sumber daya keuangan yang tertuang pada RAB.
- Akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana cukup baik.
- Memiliki sumber daya yang dialokasikan untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan.
- Saranan dan Prasarana pembelajaran sudah baik, lengkap dan muktahir (wifi, referensi online, e-learning dll).
- Kurikulum telah mencerminkan VMTS FE UPMI
- Pelaksanaan evaluasi kurikulum secara berkala *up to date* sesuai dengan VMTS
- Memiliki peta kurikulum dengan menggunakan proses *Assurance of Learning* (AoL).
- Ketersediaan kualitas dan efektifitas pengajaran yang melibatkan stakholder internal dan eksternal
- Reputasi FE UPMI khususnya di tingkat regional.
- Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian umumnya baik.
- Mempunyai komite riset dalam meningkatkan kualitas penelitian dosen
- Tersedianya referensi yang lengkap dan mudah diakses.
- Tersedianya media publikasi di FE UPMI
- Dukungan dan komitmen pimpinan univesitas dan FE UPMI tinggi.
- Tersedianya hibab penelitian internal universitas yang memadai dan kompetitif.

-
- Hasil penelitian dosen berkontribusi pada kualitas pembelajaran dan inovasi Kesempatan diseminasi hasil penelitian besar.
- Kuatnya kemitraan dengan lembaga pemerintah dan masyarakat.
- Secara umum dosen memiliki motivasi yang besar dalam kegiatan PkM.
- Dukungan yang kuat dari universitas melalui penyediaan dana PkM.
- Peluang kolaborasi kegiatan PkM dengan dosen fakultas lainnya dan PT lain
- Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PkM kepada masyarakat.
- Mahasiswa memiliki kompetensi profesional, misalnya: IPK lulusan yang relatif baik, jumlah publikasi yang tinggi semakin baiknya prestasi mahasiswa.
- Lulusan bekerja di badan usaha tingkat lokal, nasional, multinasional, internasional dan berwirausaha
- Tersedianya proses untuk memonitor dan mengevaluasi penelitian
- Keterlibatan *stakeholder* eksternal dalam kegiatan yang mendukung VMTS yang memberi dampak positif terhadap masyarakat.

b. Faktor-Faktor Kelemahan (*Weakness*)

- Masih ada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang belum memahami VMTS dengan sempurna.
- Kompetisi ketat dalam penjurangan calon mahasiswa terbaik.
- Koordinasi dengan pihak universitas dan stakeholder belum maksimal.
- Pelaksanaan kerjasama yang sudah disepakati masih belum maksimal.
- Dimensi birokratis yang belum sepenuhnya digantikan dengan paradigma managerial.
- Belum semua tendik memiliki sertifikasi keahlian yang sesuai dan diakui.
- Tuntutan mahasiswa atas pelayanan FE UPMI yang professional, cepat dan responsif.
- Masa studi lulusan FE UPMI masih relatif panjang.
- Daerah asal mahasiswa dari beberapa Provinsi sebagai berikut provinsi Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat dan Riau
- Kemitraan dengan industri dan pengguna alumni masih perlu ditingkatkan.

-
- Jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai lembaga dalam negeri dan luar negeri masih terbatas
- Dosen bergelar master umumnya sudah tidak muda lagi. Minimnya jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat nasional dan luar negeri.
- Biaya perawatan peralatan laboratorium masih terbatas.
- Pemanfaatan sistem informasi masih belum maksimal
- Meningkatnya jumlah mahasiswa tidak diikuti oleh meningkatnya dana operasional pembelajaran.
- Belum optimalnya penggalan dana yang sumber daya yang ada.
- Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran masih belum optimal.
- Kualifikasi jabatan akademik (Guru besar dan Lektor kepala) yang belum ideal).
- Belum semua dosen memiliki sertifikasi diluar sertifikasi dosen.
- Administrasi keuangan hibah penelitian yang masih sangat rumit.
- Minimnya kolaborasi penelitian dosen.
- Tugas tambahan dan administrasi yang mengurangi waktu untuk meneliti.
- Minimnya akses terhadap pembiayaan internasional.
- Reputasi dosen di bidang penelitian masih rendah.
- PkM belum sepenuhnya berbasis output.
- Minimnya kolaborasi PkM dengan dosen PT lain.
- Minimnya motivasi mahasiswa dalam pengusulan hibah PkM.
- Minimnya hasil riset dan PkM yang didanai lembaga nasional maupun internasional.
- Minimnya produk hasil penelitian dan PkM.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor-Faktor Peluang (*Opportunity*)

- Tingginya komitmen PT terhadap peningkatan mutu, reputasi dan inovasi.
- Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan lokal.
- Semakin naiknya jumlah mahasiswa yang mendaftar.
- Universitas telah mendapatkan AIPT sangat baik.

-
- Masa studi lulusan FE UPMI masih relatif panjang.
- Daerah asal mahasiswa didominasi dari Provinsi Sumatera Utara
- Kemitraan dengan industri dan pengguna alumni masih perlu ditingkatkan.
- Semakin terbukanya program hibah dan beasiswa untuk mahasiswa. Pelaksanaan program merdeka belajar dari kementerian dan industri.
- Peningkatan tuntutan masyarakat dan pemerintah terhadap akuntabilitas dan transparansi keuangan publik.
- Meningkatkan penawaran dan jenis program bantuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Pemerintah dan donator lainnya.
- Tersedianya lulusan S2 dari luar negeri penerima beasiswa pemerintah sehingga meningkatkan kualitas pelamar dosen.
- Perpustakaan UPMI telah berlangganan jurnal internasional yang dapat dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa.
- Peluang mendapatkan dana pendidikan dari DIKTI, Pemerintah Daerah, dan kerjasama luar negeri.
- Banyaknya instansi atau pihak ketiga membutuhkan layanan jasa konsultasi.
 - Banyaknya tawaran kerjasama dengan pihak luar.
- Terbukanya peluang kolaborasi pendidikan dengan universitas dalam negeri dan luar negeri.
- Dukungan hibah dari kementerian dan Universitas terkait dengan e-learning dan publikasi buku, bahan ajar dll.
- Kesempatan kerjasama penelitian di level nasional terbuka lebar.
- Banyaknya jurnal-jurnal internasional di bidang ekonomi yang menerima hasil penelitian dosen untuk dipublikasikan.
- Tersedianya skim hibah PkM nasional yang berkelanjutan.
- Program dana desa dan program pemerintah lainnya yang membuka peluang PkM.
- Meningkatkan kerjasama dengan industri melalui program kampus merdeka.
- Implementasi Merdeka belajar Kampus Merdeka.
- Tersedianya dana penelitian dan PkM dari PT dan Kementerian.

-

b. Faktor-Faktor Ancaman (*Threat*)

- Perkembangan revolusi industri 4.0 yang membuat kompetisi dan peluang mendapatkan pekerjaan semakin ketat.
- Skeptisme masyarakat dan dunia bisnis terhadap kualitas lulusan PT seiring meningkatkan jumlah pengangguran bergelar serjana.
Semakin terbukanya program hibah dan beasiswa untuk mahasiswa..
- Pelaksanaan program Merdeka Belajar dari kementerian dan industri.
- Peningkatan tuntutan masyarakat dan pemerintah terhadap akuntabilitas dan transparansi keuangan publik.
- Kebutuhan lulusan yang memiliki sertifikasi profesional.
- Semakin ketatnya pasar tenaga kerja dan bertambahnya lulusan.
- Semakin ketatnya peraturan terkait kinerja dan kenaikan jabatan dosen.
- Perkembangan teknologi informasi yang menuntut perubahan dan penguasaan keahlian baru bagi dosen dan tendik.
- Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih modern dan sarana IT yang lebih canggih.
- Tuntutan mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan efisien.
- Teknologi sistem informasi yang cepat berubah.
- Peraturan dan kebijakan keuangan negara yang semakin ketat.
- Perubahan dan persaingan global.
- Perkembangan permintaan kualifikasi lulusan dalam pasar kerja yang sangat dinamis.
- Dinamika perubahan kebijakan perguruan tinggi.
- Hibah penelitian nasional semakin kompetitif.
- PT lain yang telah mempunyai jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih baik
- Kualitas output hibah penelitian semakin tinggi.
- Hibah PkM yang semakin kompetitif.
- Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak dan skope PkM.
- Kewajiban output PkM berbasis produk.

-
- Persaingan antar kampus terkait PkM.
- Pemahaman MBKM di kalangan stakeholders dan internal masih terbatas.
- Dinamika perubahan dunia dan kebijakan pemerintah yang semakin tinggi.

BAB IV RENCANA STRATEGIS FE UPMI 2020-2025

4.1 Peta Strategi

Sebagai hasil analisis SWOT sebelumnya, maka FE UPMI direkomendasikan untuk membuat strategi baru dalam mencapai visi dan misinya pada siswa waktu 5 tahun ke depan. Sebagai visi FE UPMI untuk mencapai terkemuka di tingkat nasional, maka ada beberapa strategi yang dapat dipakai. Dalam Renstra ini diputuskan menggunakan indikator dari komponen penilaian Kemenristekdikti ada lima dalam standar kualitas perguruan tinggi, yaitu:

1. Kualitas sumber daya manusia, yang mencakup rasio mahasiswa dan dosen, persentase guru besar, lektor kepala, lektor dan asisten ahli, serta jumlah dosen dengan pendidikan Strata 3 dan Strata 2.
2. Kualitas kelembagaan, dimana program studi yang terakreditasi, jumlah kerjasama perguruan tinggi, dan jumlah mahasiswa asing menjadi penentu.
3. Penilaian Kemendibud Ristek fokus pada kegiatan lembaga kemahasiswaan.
4. Kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki cakupan yang luas yaitu jumlah artikel ilmiah per jumlah dosen, kinerja pengabdian kepada masyarakat, dan kinerja penelitian.

Maka, peta komponen strategi yang dipersiapkan dalam 5 tahun ke depan adalah komponen dari indikator sembilan (9) kriteria yang telah ditetapkan oleh LAMEMBA.

4.2. Arah kebijakan Rencana Strategi FE UPMI 2020-2025

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan penetapan Peta Strategi maka arah kebijakan FE UPMI dapat dijabarkan dalam kebijakan utama. Kebijakan yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Fakultas Ekonomi UPMI adalah merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan Fakultas Ekonomi UPMI agar dapat tetap hidup dan berkembang. Memandang Fakultas Ekonomi UPMI sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan system global. Fakultas hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut. Fakultas ditinjau dari sistem pasar hanya

dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dalam cara pandang yang demikian, Fakultas Ekonomi UPMI harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal).

Berdasarkan pemaparan di atas dapatlah ditetapkan arah rencana strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan pemerintah maupun pihak Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI.
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan dunia industri dan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan dengan makin banyaknya universitas yang baru. Hal ini menuntut Fakultas Ekonomi UPMI harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.3. Rencana Strategis dengan Program Capaian Lima Tahun ke Depan

Rencana Strategis (Renstra) FE UPMI Tahun 2020-2025 akan memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri melalui SWOT yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi FE UPMI. Dalam rencana strategis ini, ada empat isu utama yang akan ditemui FE UPMI dalam lima tahun ke depan adalah: (1) peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola; (2) peningkatan kinerja mutu input sumber daya; (3) peningkatan mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat; dan (4) peningkatan mutu proses dan produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan FE UPMI, sebagaimana digariskan pula dalam Rencana Strategis FE UPMI Tahun 2020-2025, maka kebijakan, program, dan strategi pencapaiannya pada FE UPMI tahun 2020-2025. Dari empat isu program strategis tersebut dapat dirinci menjadi sembilan operasional strategis yang perlu diwujudkan FE UPMI sesuai dengan arah dan strategi pengembangan, maka program pengembangan Fakultas Ekonomi UPMI meliputi bagian-bagian yaitu: (1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategis, (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian (8) Pengabdian kepada Masyarakat dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma yang dapat diukur sesuai target setiap tahun. Detail dapat dilihat pada tabel bagian keberhasilan Strategi FE UPMI Tahun 2020-2025 di bawah ini:

4.3.1 Bagian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, sehingga harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Bagian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi UPPS yang memayungi visi keilmuan program studi, serta rencana strategisnya. Kebijakan yang dilakukan berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Strategi pencapaian VMTS ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan UPPS memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator kinerja utama (IKU) dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Sedangkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator lain terkait VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS yang dapat berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir IKU yang ada. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian VMTS berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS di UPPS, termasuk analisis dan evaluasi yang spesifik terkait program studi.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindaklanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi. Secara detail Rencana Strategis FE UPMI 2020-2025 untuk Bagian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi diuraikan pada Tabel 4.1 Bagian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.

Tabel 4.1 Rencana Strategis Bagian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|----------------------------------|---|---|--------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi | Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui penguatan integritas visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian | a. Visi mengaspirasikan prodi dan terdeskripsi serta dapat dipertanggungjawabkan | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Membentuk tim penyusun VMTS - Menyelenggarakan workshop VMTS - Melaksanakan pembahasan dan rapat penetapan VMTS, renstra, dan renop - Menyusun target pencapaian untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. - Menyusun instrumen pemantauan dan evaluasi secara komprehensif - Membuat laporan dan tindak lanjut hasil evaluasi |
| | | b. Visi menjadikan standar kinerja dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. | Ada | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal (pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra/pengguna lulusan) - Sosialisasi yang efektif terhadap VMTS kepada pihak terkait |
| | | c. Misi menguraikan keilmuan yang diterapkan pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi serta dampak dan luarannya dalam berkarya | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi kepada stakeholder. - Menyusun penelitian yang berdampak pada kemajuan dan perkembangan teknologi. - Menyusun pengabdian kepada masyarakat yang berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. |
| | | d. Misi mendeskripsikan keunikan program studi secara jelas. | Ada | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan keunikan program studi yang terdeskripsikan pada misi secara jelas. - Menyusun instrumen peninjauan dan evaluasi secara komprehensif dalam mendapatkan umpan balik dengan melibatkan pemangku kepentingan |
| | | e. Tujuan sesuai perkembangan ekonomi dan bisnis sekarang dan akan datang | Ada | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun instrumen peninjauan dan evaluasi terhadap tujuan secara komprehensif. |
| | | f. Sasaran dinyatakan secara spesifik, terukur, hal yang dicapai, waktu pencapaian dan keterlibatan pemangku kepentingan | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun sasaran yang diturunkan dari tujuan - Menyusun sasaran yang spesifik, dapat diukur dan waktu pencapaian dengan melibatkan pemangku kepentingan. - Menyusun instrumen peninjauan dan evaluasi terhadap tujuan secara komprehensif. |
| | | g. Strategi mendeskripsikan pengembangan, perwujudan serta pencapaian VMTS yang | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun strategi pencapaian VMTS yang memiliki dampak terhadap kenaikan jumlah mahasiswa yang mendaftar. |

4.3.2 Bagian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian tata kelola dan tata pamong yang mencakup sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana UPPS dan program studi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (*good governance*), pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi.

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh institut, pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama yang dilaksanakan oleh UPPS.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem tata pamong meliputi: 1) ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sah dari implementasinya; 2) ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja UPPS beserta tugas pokok dan fungsinya; 3) ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan *good governance*, mencakup 5 pilar yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan; dan 4) ketersediaan dokumen formal dan bukti keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat UPPS yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kepemimpinan terkait dengan ketersediaan bukti yang sah tentang efektivitas kepemimpinan di UPPS dan Program Studi, yang mencakup 3 aspek berikut: 1) kepemimpinan operasional, ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi; 2) kepemimpinan organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin tercapainya VMTS;

dan 3) kepemimpinan publik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada sistem penjaminan mutu tentang implementasi sistem penjaminan mutu, minimal mencakup: 1) keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada UPPS yang didukung dokumen formal pembentukan; 2) keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan kebijakan, manual, standar, dan dokumen penjaminan mutu lainnya; dan 3) ketersediaan bukti sah efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan Berkelanjutan (PPEPP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kerjasama terkait dengan mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek: 1) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; 2) memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra; dan 3) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Hasil analisis datanya terkait dengan jumlah, jenis, lingkup kerjasama tridharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan program studi dan manfaatnya.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator tata kelola dan tata pamong yang lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama

mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna terkait dengan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan dilakukan pada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan; 5) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; dan 6) hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata kelola, tata pamong dan kerjasama UPPS dan program studi. Secara detail Rencana Strategis FE UPMI 2020-2025 untuk Bagian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama diuraikan pada Tabel 4.2 Bagian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.

Tabel 4.2 Rencana Strategis Bagian Tata Pamong Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|---|---|--|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama | Peningkatan mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola melalui peningkatan tata pamong, tata kelola dan kerjasama | Kelengkapan dan keefektifan proses, struktur dan tradisi UPPS menjalankan tugas dan wewenang dalam pengembangan, perwujudan serta pencapaian VMTS. | Ada | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen formal proses, struktur dan tradisi UPPS dan program studi. - Memiliki tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya serta berjalan secara konsisten. - Memiliki Susunan Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) - Penyelenggaraan tata pamong didukung perilaku etis dan berintegritas. - Memiliki panduan kode etik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terimplementasikan secara baik serta berjalan efektif dan efisien - Memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menggunakan lima pilar tata pamong, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabel, tanggung jawab, dan adil. |
| | | Efektivitas organisasi berdasarkan VMTS dan pemenuhan 5 pilar sistem tata pamong, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabel, tanggung jawab, dan adil | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | |
| | Penguatan sistem penjaminan mutu internal | Efektifitas tata kelola melalui penyempurnaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian | Ada, namun belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan menyempurnakan SOP - Melakukan rapat kerja setiap tahun - Melakukan koordinasi dan sosialisasi kebijakan - Menyusun Road Map Rentra dan Renop - Memutakhirkan dokumen tupoksi dan <i>job description</i> tiap unit . - Memberikan kesempatan kepada seluruh civitas akademika untuk mengikuti segala kegiatan - Melakukan AMI setiap tahun secara profesional - Mengadakan survei kepuasan para pemangku kepentingan terhadap pelaksanaan dan efektifitas tata kelola. - Pengelolaan UPPS dan program studi melibatkan praktisi - Workshop Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal benchmarking - Penyusunan SPMI melalui umpan balik dari mahasiswa - Menyusun rencana mutu FE UPMI - Menyusun SOP dan dokumen mutu - Melakukan evaluasi terhadap unit kerja melalui dokumen retensi dan peningkatan mutu. |
| | Implementasi sistem jaminan mutu internal secara konsisten, efektif dan efisien untuk peningkatan mutu pendidikan tinggi. | Ada, namun belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | | |

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|--------|---|--|--------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | Peningkatan Mutu Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola melalui pengembangan kemitraan atau kerjasama strategis (<i>strategic patnership</i>) | Kerjasama dengan mitra dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan secara konsisten . | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kerjasama dengan mitra dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi - Pelaksanaan kerjasama secara konsisten dan berkelanjutan yang mencakup bidang UPPS dan Program Studi - Evaluasi hasil kerjasama secara berkala - Tindak lanjut hasil evaluasi |
| | | Keselarasan dan konsistensi kerjasama dengan visi, misi, tujuan dan aspirasi yang berdampak pada pemangku kepentingan dan masyarakat luas. | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kerjasama yang berkelanjutan - Menyelenggarakan rapat penyampaian aspirasi pemangku kepentingan dan masyarakat luas - Menyusun keselarasan dan konsistensi kerjasama dengan visi, misi, tujuan dan aspirasi pemangku kepentingan dan masyarakat luas. |
| | | Cakupan kerjasama bidang ilmu EMBA dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kerjasama bidang ilmu EMBA dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan mengenai isu ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional dan internasional. |
| | | Evaluasi kerjasama dan tindak lanjut | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluakerjasama secara berkala - Menyusun evalusai dan tindak lanjut kerjasama dengan melibatkan pemangku kepentingan |

4.3.3 Bagian Mahasiswa

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan oleh institusi terkait kemahasiswaan yang mencakup kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik mahasiswa, kinerja akademik mahasiswa, kesejahteraan mahasiswa dan perkembangan karir mahasiswa. Bagian ini mendeskripsikan kebijakan dan standar yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan).

Strategi pencapaian standar mahasiswa mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institusi terkait kemahasiswaan yang berisi sistem seleksi (nilai seleksi, nilai rapor, nilai ujian nasional, dan persyaratan khusus lainnya), serta layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria ini meliputi: a) *Kualitas input mahasiswa*, mencakup metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran, dan hasil analisis data tentang rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk program sarjana dan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah; b) *daya tarik program studi* terkait peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa; dan c) *layanan kemahasiswaan* yang disediakan oleh UPPS untuk seluruh mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator kemahasiswaan berdasarkan kebijakan dan standar yang ditetapkan institusi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus FE-

UPM Rencana Strategis Fakultas Ekonomi UPMI 2020-2025 diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS. Penjaminan mutu mahasiswa berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Adapun kepuasan pengguna mencakup deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem. Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut kriteria mahasiswa ini berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan mahasiswa dan kemahasiswaan oleh UPPS terkait program studi. Adapun Rencana Strategis untuk Bagian Mahasiswa diuraikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Rencana Strategis Bagian Mahasiswa

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|-----------|---|--|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Mahasiswa | Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan kualitas input mahasiswa | Kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, asing dan transfer secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai dan profil lulusan | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki SPMI kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru. - Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, asing dan transfer melalui pendaftaran secara online. - Penerapan sistem seleksi tes ujian tulis dan tes baca AlQur'an serta wawancara. - Melakukan rekapitulasi penerimaan baru, asing dan transfer pada link rekapulasi PMB. - Melakukan analisis data atas rasio pendaftar, kondisi kelas, dan jumlah dosen. - Menetapkan kebijakan penerimaan mahasiswa asing. |
| | | Sistem penerimaan mahasiswa baru bersifat inklusif dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Sistem penerimaan mahasiswa baru tidak membedakan agama, suku dan memberi kesempatan bagi disabelitas. - Memiliki SOP penerimaan mahasiswa baru yang diintegrasikan di dalam proses penerimaan mahasiswa baru. |
| | | Menyiapkan, menjelaskan dan mendukung mahasiswa untuk kemajuan akademik dan keberhasilan mahasiswa. | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan pengenalan kampus - Pelaksanaan diskusi, seminar dan workshop - Pelatihan pembuatan tugas akhir - Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen yang dilaksanakan oleh Bapel-KKN - Pelaksanaan kegiatan akademik dan konseling dengan dosen pembimbing akademik - Pelaksanaan pendampingan mahasiswa untuk meningkatkan softskill - Menyelenggarakan forum komunikasi lembaga mahasiswa dengan pimpinan |
| | | Kebijakan, proses dan upaya pemenuhan standar kerja dengan tujuan dengan program studi <ul style="list-style-type: none"> - Modalitas dan pedagogi program studi - Retensi dan perkembangan studi mahasiswa - Aktifitas pembelajaran didalam dan diluar kampus | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki buku panduan akademik yang memuat modalitas dan pedagogi program studi - Memiliki kebijakan kegiatan kurikuler dan non kurikuler dengan melibatkan fakultas, mahasiswa dan praktisi bisnis. - Memiliki SOP Peringatan Dini Drop Out (DO) - Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa di dalam aktivitas pembelajarandi dalam dan di luar kampusuntuk meningkatkan hardskill dan softskill. - Memiliki SOP kegiatan kurikuler dan non kurikuler - Pelaksanaan kegiatan UKM di dalam dan diluar kampus bersama kampus lain, organisasi dan lembaga |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | | - Unit kegiatan mahasiswa | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> lain. - Pelaksanaan pameran kegiatan mahasiswa - Menginformasikan kegiatan kurikuler dan non kurikuler yang diikuti kampus lain, lembaga lain dan organisasi lain. |
| | | Hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikat dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | - Memiliki sertifikat profesi, sertifikat dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA |
| | | Perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir | Ada, namun belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil evaluasi terhadap nama-nama mahasiswa yang terkendala tugas akhir - Pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap mahasiswa yang terkendala tugas akhir. - Memiliki sertifikat TOEFL mahasiswa yang tugas akhir - Memiliki artikel mahasiswa yang terpublikasi dan HAKI - Pelaksanaan penetapan rata-rata IPK calon lulusan \square 3,25 |
| | | Kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses layanan kesehatan fisik dan konseling | Ada | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki layanan kesejahteraan fisik mahasiswa dan layanan konseling berupa masjid, rusunawa, lapangan olah raga, klinik kesehatan, ruang konseling, ruang sekretariat lembaga mahasiswa. - Menjamin mahasiswa memperoleh kemudahan akses layanan. |
| | | Fasilitas dan proses belajar dengan memperhatikan kesejahteraan mahasiswa | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki SPMI mengenai sarana dan prasarana pembelajaran - Pelaksanaan proses awal belajar mengajar dengan pengisian KRS secara online di SIAKAD. - Pelaksanaan metoda pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mata kuliah dan mahasiswa melalui RPS - Penyediaan layanan beasiswa dari luar kampus seperti dari LLDIKTI 13, Pemerintah Pusat, Daerah, LazizMu. - Melakukan survey kepuasan layanan kemahasiswaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjutnya |
| | | Program dan penyediaan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa | Belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program terkait pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten yaitu mahasiswa magang, studi independen, kampus mengajar, membangun desa, pejuang muda kampus merdeka dan pertukaran mahasiswa merdeka. - Memiliki lembaga pengembangan karir mahasiswa . |
| | | Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, dosen, alumni dan profesional dalam kegiatan akademi dan non-akademik | Ada | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | - Pelaksanaan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, dosen, alumni dan profesional melalui organisasi kemahasiswaan yaitu BEM dan Himpunan Mahasiswa , diskusi mahasiswa dosen, wadah Ikatan Alumni Fakultas Ekonomi dan kegiatan workshop |

4.3.4 Bagian Sumber Daya Manusia

Bagian sumber daya manusia ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Kebijakan tentang sumber daya manusia ini mencakup: a) kebijakan penetapan standar UPPS terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan); dan b) pengelolaan SDM mencakup: 1) perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM; 2) bagian perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan; 3) kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.; dan 4) skema pemberian *reward and punishment*, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridharma.

Strategi pencapaian standar kriteria SDM ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) mendeskripsikan data SDM dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi.

Pengembangan dosen diukur dengan kesesuaian perencanaan dan pengembangan dosen UPPS dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra Perguruan Tinggi). Adapun SDM berupa tenaga kependidikan meliputi kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai dengan bidang tugasnya. Indikator kecukupan terkait dengan beban kerja tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai indikator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SNDIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji,

dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS. Penjaminan mutu SDM berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait SDM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pengelolaan SDM, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Adapun simpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM oleh UPPS terkait program studi. Rencana Strategis untuk Bagian Sumber Daya Manusia diuraikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rencana Strategis Bagian Sumber Daya Manusia

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|---------------------|--|--|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|--|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Sumber Daya Manusia | Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Dosen) | Tugas dosen tetap dan tidak tetap dengan jumlah kualifikasi yang memenuhi SN-Dikti | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sertifikat pendidik profesional - Komposisi dosen tetap dan tidak tetap dari akademisi dan praktisi |
| | | Keterlibatan dosen dalam akademik dan profesional baik secara kolektif maupun individu untuk mendukung hasil berkualitas tinggi | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki latar belakang keahlian bidang masing-masing. - Peningkatan jumlah dosen profesional melalui kegiatan profesional. |
| | | Proses fasilitasi <i>human resource planning</i> , rencana dan implementasi pendidikan, pelatihan, dan pengembangan dosen di tingkat nasional dan global | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen perencanaan dan pengembangan SDM Fakultas Ekonomi - Pelaksanaan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja dosen di tingkat nasional dan global. - Memiliki sertifikat keikutsertaan dosen dalam diklat dan pengembangan - Penyediaan anggaran biaya bagi dosen melanjutkan pendidikan di dalam negeri dan luar negeri |
| | | Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki SOP pengembangan karir akademik dosen - Pelaksanaan pengembangan karir akademik dosen melalui informasi terkait dengan peluang karir yang diperoleh - Pelaksanaan pertemuan secara rutin - Memiliki sertifikasi profesional - Memiliki SOP keikutsertaan dosen dalam kegiatan profesional |
| | | Pengelolaan dosen secara sistematis dalam pemenuhan visi dan misi | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan dosen secara sistematis - Penyusunan jadwal mengajar yang profesional dan realistis - Memiliki sertifikat bahasa Inggris - Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan peningkatan berbahasa Inggris |
| | | Proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi dosen dilakukan lewat sasaran kinerja pegawai (SKP) - Pelaksanaan promosi dosen dilakukan sesuai dengan perencanaan pengembangan karir. - Pelaksanaan pemberian penghargaan kepada dosen dilakukan oleh GJM - Pelaksanaan evaluasi dosen dari mahasiswa untuk menilai kinerja dosen |

| Bagian | Sasaran 2026 | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|--------|--|--|---------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | | | | | | | | | |
| | Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui peningkatan manajemen SDM (Tenaga Kependidikan) | Jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dan memenuhi aturan SNDikti serta kualifikasi dan sertifikasi tenaga kependidikan | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | Terpenuhi | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan strata satu dan strata dua. - Memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya serta relevan - Memiliki kompetensi baca dan tulis Al-Quran |
| | | Program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | Ada | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan - Memiliki sertifikat pelatihan tenaga kependidikan |
| | | Mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki SOP pengembangan karir akademik tenaga kependidikan - Pelaksanaan pertemuan-pertemuan tenaga kependidikan berkaitan dengan pengembangan karir akademik tenaga kependidikan - Memiliki SOP keikutsertaan tenaga kependidikan dalam kegiatan profesional |

4.3.5 Bagian Keuangan, Sarana dan Prasarana

Bagian keuangan, sarana dan prasarana mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar yang ditetapkan institusi terkait pengelolaan keuangan: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban; dan pengelolaan sarana dan prasarana yang berisi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Kebijakan keuangan, sarana dan prasarana mendeskripsikan standar tentang pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban yang sesuai dengan kebijakan institusi, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan perguruan tinggi. Strategi pencapaian standar bagian ini mencakup strategi UPPS dalam pemenuhan standar yang ditetapkan institusi terkait pengelolaan keuangan (perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban), dan standar yang institusi terkait pengelolaan sarana dan prasarana (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data keuangan, sarana dan prasarana dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif serta disimpulkan kecenderungan yang terjadi. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merupakan indikator keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS. Penjaminan mutu keuangan, sarana, dan prasarana berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana, termasuk kejelasan instrumen yang

digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan keuangan, sarana dan prasarana oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi. Adapun Rencana Strategis Bagian Keuangan, Sarana dan Prasarana dapat dilihat uraiannya pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rencana Strategis Bagian Keuangan, Sarana dan Prasarana

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|---------------------------------------|---|--|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Keuangan, Sarana dan Prasarana | Peningkatan kinerja mutu input sumber daya melalui pengembangan sarana dan prasarana dan penguatan manajemen keuangan | 1. Perencanaan sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen perencanaan anggaran melalui rapat kerja dan rapat tindak lanjut. - Pelaksanaan rapat kerja tahunan - Memiliki RAB - Berbasis renstra dan renop FE UPMI - Perencanaan secara terjadwal dan terprogram tentang ketersediaan, kemitakhiran, kesiapgunaan, mencakup peningkatan kualitas layanan program studi, kebutuhan operasional untuk pendidikan, penelitian, dan PkM serta investasi fakultas ekonomi. |
| | | 2. Pengeluaran sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen pengajuan pencairan dana - Memiliki dokumen verifikasi - Memiliki dokumen pengeluaran untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan program studi - Memiliki dokumen pengeluaran untuk kebutuhan operasional pendidikan, penelitian, dan PkM serta investasi fakultas ekonomi. |
| | | 3. Pengelolaan sumber daya keuangan untuk mendukung, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas layanan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki Buku Panduan Sistem Pengelolaan Keuangan. - Membuat rancangan kebutuhan aktivitas setiap semester - Memiliki dokumen pengajuan pencairan dana - Pelaksanaan rapat kerja anggaran tahunan dan mengesahkan RAB - Pelaksanaan audit internal |
| | | Usaha-usaha yang menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama berkelanjutan dengan institusi pemerintah dan swasta dalam pengiriman pegawai dan karyawan untuk melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi UPMI - Memiliki investasi pada beberapa usaha di dalam kampus dan diluar kampus. |

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|--------|---------------|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | | Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual untuk pendidikan, penelitian dan PkM | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sarana dan prasarana fisik dan virtual pada dokumen inventaris aset Fakultas Ekonomi UPMI - Pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual di setiap semester dan dievaluasi secara berkala - Pelaksanaan perbaikan terhadap sarana dan prasarana beserta peningkatan inovasi terhadap sarana dan prasarana - Pelaksanaan peningkatan dan inovasi sarana dan prasarana untuk masa waktu 5 tahun kedepan. |
| | | Kecukupan dan pengembangan sarana dan prasarana merujuk SN-Dikti | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sarana dan prasarana terhadap pengembangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan SN-Dikti - Pelaksanaan peningkatan dan inovasi sarana dan prasarana terhadap pengembangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan SN-Dikti untuk masa waktu 5 tahun kedepan. - Memiliki sarana dan prasarana yang mutakhir serta elibrary - Memiliki ruang kuliah multifungsi - Memiliki lab multimedia |

4.3.6 Bagian Pendidikan

Bagian pendidikan mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing program studi.

Kebijakan bagian pendidikan ini mendeskripsikan kebijakan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya. Strategi pencapaian standar pada kriteria pendidikan ini mencakup strategi UPPS dan program studi dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait pendidikan yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran), monitoring dan evaluasi pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan dan mekanisme kontrol pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria pendidikan meliputi:

a) Kurikulum Program Studi:

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 2) Dokumen kurikulum. Dokumen ini mengukur kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang yang sesuai, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, dan ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

b) Pembelajaran:

- 1) Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Gambarkan bentuk karakteristik pembelajaran yang diterapkan di program studi sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran.
- 2) Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

Tampilkan data pendidikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif serta disimpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi: struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran, bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan, konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi, dan model integrasi kegiatan penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

c) Suasana akademik

Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan akademik di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik (kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan). Contoh: seminar ilmiah dan bedah buku. Jelaskan model-model interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kegiatan kurikuler. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SNI/IKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS. Penjaminan mutu pendidikan berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Kepuasan pengguna mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, analisis data, dan tindak lanjutnya, ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan oleh UPPS terkait program studi. Rencana Strategis untuk Bagian Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rencana Strategis Bagian Pendidikan

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|------------|--|---|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Pendidikan | Meningkatnya mutu proses pembelajaran , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin | Materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis, perspektif global serta dievaluasi dengan melibatkan pemangku kepentingan | Belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki Buku Kurikulum KKNI berbasis MBKM - Pelaksanaan evaluasi dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan tantangan dimasa yang akan datang secara berkala - Pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya - Pelaksanaan workshop pengembangan kurikulum - Memiliki kurikulum berbasis MBKM - Pelaksanaan evaluasi kurikulum secara berkala dan mengalami pembaharuan sesuai dengan VMTS. - Memiliki kurikulum yang mengintegrasikan nilai nilai Pancasila dan UUD1945 - Pengisian tracer study dan survey pemangku kepentingan |
| | | Kurikulum menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dan interaksi produktif mahasiswa, dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi kurikulum terlaksana pada program MBKM - Pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik dan mencapai tujuan pembelajaran. - Memiliki e-learning |
| | | Proses jaminan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan profil lulusan, kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan serta selaras dengan VMTS | Belum optimal | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen AMI yang memuat evaluasi terhadap proses jaminan pembelajaran sesuai dengan standar - Evaluasi terhadap proses jaminan pembelajaran melibatkan stakeholder internal dan eksternal |
| | | Peta kurikulum konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki peta kurikulum - Penyusunan peta kurikulum menggunakan proses <i>Assurance of Learning</i> (AoL). |
| | | Pedoman standar pemenuhan capaian pembelajaran dan mengembangkan | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pedoman standar proses pembelajaran. - Pelaksanaan pengukuran pembelajaran dengan |

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|--------|---------------|---|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|--|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| | | instrumen serta menetapkan intervensi berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran serta masukan dari pemangku kepentingan | | | | | | | <p>menggunakan instrumen yang valid dan handal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kualitas pembelajaran dari masukan pemangku kepentingan - Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala melibatkan pemangku kepentingan internal, eksternal dan pakar. |
| | | Evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa dan tindak lanjut yang ditetapkan agar kegiatan dan proses pembelajaran konsisten dan relevan dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi pengukuran capaian pembelajaran mahasiswa - Menindaklanjuti hasil pengukuran capaian pembelajaran |

4.3.7 Bagian Penelitian

Bagian penelitian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi. Kebijakan penelitian berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar penelitian mahasiswa dan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan peta jalan penelitian perguruan tinggi. Strategi pencapaian standar pada kriteria penelitian ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh institut terkait penelitian di UPPS. Pada bagian ini juga diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya. Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data penelitian dengan representasi yang komprehensif serta disimpulkan kecenderungan yang terjadi.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses penelitian lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu proses penelitian berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra dalam proses pelaksanaan penelitian, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Kesimpulannya hasil evaluasi serta tindak lanjut berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana

perbaikan dan pengembangan penelitian oleh UPPS, khususnya yang terkait program studi. Rencana Strategis untuk Bagian Penelitian diuraikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rencana Strategis Bagian Penelitian

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|------------|--|--|---------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Penelitian | Meningkatnya mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisplin, interdisplin, multidisiplin, dan transdisiplin | Pedoman pelaksanaan dan <i>roadmap</i> penelitian di tingkat lokal, nasional dan internasional | Tersedia | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penelitian berpedoman pada Buku Pedoman Penelitian yang diterbitkan oleh LPPM UPMI - Memiliki roadmap penelitian |
| | | Sumber pendanaan penelitian di tingkat lokal, nasional, maupun internasional | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan dana untuk dosen program studi untuk melakukan penelitian sesuai visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional dan internasional - Memiliki RAB Penelitian Fakultas |
| | | Sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sumber pendanaan penelitian pada FE UPMI yang berasal dari internal, pemerintah, Dikti, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung VMST - Memiliki rekapitulasi realisasi pelaksanaan penelitian dosen. - Memiliki laporan pelaksanaan penelitian dengan mitra - Melakukan kolaborasi terkait penelitian dengan pihak eksternal |
| | | Penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/atau bermitra dengan pihak eksternal serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional, atau internasional. | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan roadmap penelitian dan/ atau bermitra dengan pihak eksternal dan di desiminasi dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional dan internasional. - Memiliki komite riset. |
| | | Kontribusi hasil penelitian di tingkat lokal, nasional dan internasional. | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil penelitian dosen yang berkontribusi hasil, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional - Memiliki RPS yang bereferensi penelitian dosen |

4.3.8 Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat

Bagian pengabdian kepada masyarakat ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional strategi pencapaian standar proses PkM yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan keunggulan pada bidang keilmuan program studi. Kebijakan pengabdian kepada masyarakat berisi deskripsi dokumen formal kebijakan PkM yang mencakup peta jalan PkM, standar, dan pelaksanaannya. Strategi pencapaian standar pengabdian kepada masyarakat ini mencakup strategi UPPS dalam pencapaian standar yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi terkait PkM di UPPS. Pada bagian ini juga harus diuraikan bagaimana UPPS mengalokasikan sumber daya untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Indikator Kinerja Utama (IKU) menampilkan data PkM dengan representasi yang komprehensif serta simpulkan kecenderungan yang terjadi. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator proses PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN- DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu PkM berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Kepuasan pengguna diukur dengan mendeskripsikan sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem. Rencana Strategis untuk Bagian Pengabdian Kepada Masyarakat diuraikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Rencana Strategis Bagian Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

| Bagian | Capaian Utama | Indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian |
|------------------------------------|--|---|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) | Meningkatnya mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan integrasi ilmu pengetahuan secara monodisplin, interdisplin, multidisiplin, dan transdisiplin | Pedoman pelaksanaan dan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional | Tersedia | Tersedia/ Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki Buku Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM UPMI - Memiliki <i>roadmap</i> Pengabdian kepada Masyarakat - Memiliki dokumen penyesuaian <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat |
| | | Sumber pendanaan untuk mendorong dosen agar mengikuti pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, maupun internasional | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan dana untuk dosen program studi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai visi dan misi serta isu-isu ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional dan internasional - Memiliki RAB Pengabdian kepada masyarakat |
| | | Sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sumber pendanaan penelitian pada FE UPMI yang berasal dari internal, pemerintah, Dikti, industri dan lembaga lain yang relevan dan mendukung VMTS - Memiliki rekapitulasi realisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen . - Memiliki laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra |
| | | Pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat dan/atau bermitra dengan pihak eksternal serta didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional, atau internasional. | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan/atau dosen dengan mahasiswa yang sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat dan/ atau bermitra dengan pihak eksternal dan didesiminasikan dalam publikasi dan/atau pertemuan ilmiah tingkat lokal, nasional dan internasional.. - Memiliki komite pengabdian kepada masyarakat |
| | | Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional. | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang berkontribusi hasil, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional - Memiliki Buku Panduan pelaksanaan KKN yang dikeluarkan oleh Bapel KKN UPMI - Memiliki Evaluasi pengabdian kepada Masyarakat |

4.3.9 Bagian Luaran dan Capaian Tri Dharma

Bagian luaran dan capaian Tri Dharma mencakup peningkatan mutu, produktivitas luaran (*outputs*), capaian (*outcomes*), dan dampak pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kebijakan kriteria ini berisi peningkatan kualitas lulusan, peningkatan produk ilmiah dan inovasi, dan penguatan kemanfaatan program bagi masyarakat. Indikator Kinerja Utama (IKU) pada kriteria luaran dan capaian tridharma meliputi:

a) Luaran Dharma Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/nonakademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Tampilkan data luaran dharma pendidikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif serta disimpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan yang berdasarkan rata-rata IPK lulusan.
- 2) Prestasi akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 3) Prestasi non-akademik mahasiswa yang dianalisis berupa jumlah, jenis dan lingkup prestasi di tingkat lokal, wilayah, nasional, atau internasional.
- 4) Efektifitas dan produktifitas program pendidikan berupa lama masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu.
- 5) Daya saing lulusan berupa waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).
- 6) Kinerja lulusan yang diukur berdasarkan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tampilkan data luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dalam proses pendidikan dengan teknik representasi yang relevan dan komprehensif serta disimpulkan kecenderungan yang terjadi. Data dan analisis yang disampaikan meliputi:

- 1) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP.
- 2) Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Data dan analisis disampaikan terkait program studi.
- 3) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP, misalnya: HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber-ISBN, *Book Chapter*.

Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator luaran lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SNIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi capaian kinerja berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan UPPS.

Penjaminan mutu luaran berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait luaran dan capaian tridharma mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Kepuasan pengguna berisi deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan dan mitra, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya, dan ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kesimpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan standar luaran dan capaian di UPPS, khususnya yang terkait dengan program studi. Rencana Strategis untuk Bagian Luaran dan Capaian Tridharma dapat dirinci pada Tabel 4.9.

Tabel 9. Rencana Strategis Bagian Lulusan dan Capaian Tridharma

| Bagian | Capaian Utama | indikator | Baseline 2020 | Target Capaian | | | | | Strategi Pencapaian | |
|-------------------------------|--|---|---------------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|--|--|
| | | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | | |
| Lulusan dan Capaian Tridharma | Peningkatan mutu, produktivitas lulusan (<i>outputs</i>), capaian (<i>outcomes</i>), dan dampak pendidikan dan pengajaran. | Capaian pembelajaran lulusan mengacu pada KKNI selaras dengan visi keilmuan program studi | Ada | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki profil dan capaian pembelajaran lulusan dengan mengacu pada KKNI. - Memiliki Kurikulum Program Studi - Memiliki dokumen pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | |
| | | Tingkat pemenuhan target capaian pembelajaran program studi | Ada | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | Tersedia | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki SK kelulusan - Memiliki Capaian Pembelajaran Program Studi (CP Prodi) | |
| | | Hasil intervensi dan penerapan penyesuaian/peninjauan kurikulum berdasarkan tingkat pemenuhan capaian pembelajaran dan masukan dari para pemangku kepentingan | Terlaksana, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan workshop kurikulum - Pelaksanaan peninjauan kurikulum oleh Program Studi - Pelaksanaan tindak lanjut revisi buku kurikulum |
| | | Hasil penelusuran lulusan, umpan balik pengguna lulusan dan persepsi publik terhadap lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan | Terlaksana, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penelusuran <i>tracer study</i> lulusan - Memiliki umpan balik melalui hasil analisis kuesioner persepsi pengguna lulusan terhadap CP |
| | | Evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran - Memiliki Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dosen yang memuat hasil pembelajaran |
| | | Evaluasi pada proses pembelajaran yang merupakan bagian dari penilaian kinerja tenaga kependidikan | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran - Memiliki SKP tenaga kependidikan yang memuat hasil evaluasi proses pembelajaran |

| | | | | | | | | |
|--|--|---------------|------------|---|---|---|---|--|
| | Kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran yang bermanfaat untuk akademik, profesional dan sosial masyarakat | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana, peningkatan dari tahun sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki rekognisi pada bidang pendidikan dan pengajaran. - Memiliki RPS yang ada karya dosennya. - Memiliki karya dosen yang digunakan oleh perusahaan - Memiliki karya dosen yang digunakan oleh pemerintah |
| | Prestasi akademik dan nonakademik yang sesuai dengan standar | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana, peningkatan | Terlaksana, peningkatan | Terlaksana, peningkatan | Terlaksana, peningkatan | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki prestasi akademik di tingkat nasional. - Memiliki rekapitulasi prestasi akademik - Memiliki prestasi non-akademik di tingkat nasional - Memiliki rekapitulasi prestasi non akademik |

| | | | | dari tahun sebelumnya | dari tahun sebelumnya | dari tahun sebelumnya | dari tahun sebelumnya | |
|--|---|--------------------------|------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| | Rata-rata lulusan dengan masa studi yang sesuai dengan standar | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi rata-rata masa studi lulusan - Memiliki SPMI FE UPMI mengenai standar kemahasiswaan |
| | Data lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis yang sesuai dengan standar | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Mendata lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja dan bisnis secara berkala - Memiliki dokumen tracer studi |
| | Lulusan yang bekerja selaras dengan bidangnya yang sesuai dengan standar | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian bidang kerja lulusan |
| | Lulusan dengan jangkauan operasi kerja lulusan yang sesuai dengan standar | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki jangkauan operasi kerja lulusan di atas standar - Memiliki lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional atau multinasional - Memiliki lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional dan berwirausaha |
| | Survei kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan dengan hasil yang sesuai dengan standar | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan survei kepuasan kemampuan kerja lulusan - Memiliki hasil survei kepuasan pengguna yang dipublikasikan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan - Memiliki review hasil survei kepuasan pengguna akan kemampuan kerja lulusan |

| | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| Peningkatan mutu, produktivitas luaran (<i>outputs</i>), capaian (<i>outcomes</i>), dan dampak penelitian | Kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang penelitian serta arah perkembangan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal, nasional dan internasional | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dokumen RPS yang memuat referensi penelitian dosen yang dipublikasikan - Memiliki penelitian dosen dalam industri atau umkm - Memiliki penelitian dosen yang digunakan dalam pengambilan keputusan pemerintahan - Memiliki luaran penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa |
| | Evaluasi proses penelitian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | - Pelaksanaan evaluasi proses penelitian |
| | Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktek dan profesional | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki buku pedoman penelitian yang dikeluarkan LPPM - Pelaksanaan kebijakan penelitian secara keseluruhan - Memiliki kontribusi pada tujuan dan strategi institusi |
| Peningkatan mutu, produktivitas luaran (<i>outputs</i>), capaian (<i>outcomes</i>), dan dampak | Kontribusi intelektual yang ditunjukkan dengan rekognisi pada bidang pengabdian serta arah perkembangan ekonomi | Belum optimal | Terlaksana, peningkatan | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki Buku Pedomana KKN yang memuat referensi laporan Pengabdian kepada Masyarakat - Memiliki PkM dosen dalam industri atau umkm - Memiliki PkM dosen yang digunakan dalam pengambilan |

| | | | | | | | | |
|------------|---|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| pengabdian | dan bisnis di tingkat lokal, nasional dan internasional | | dari tahun sebelumnya | <ul style="list-style-type: none"> - keputusan pemerintah - Memiliki luaran PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa |
| | Evaluasi proses pengabdian yang merupakan bagian dari penilaian kinerja dosen | Belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | - Pelaksanaan evaluasi proses PkM |
| | Pedoman yang mengatur kontribusi hasil luaran pengabdian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, praktek dan profesional | Ada, namun belum optimal | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | Terlaksana | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki buku pedoman PkM yang dikeluarkan LPPM - Pelaksanaan kebijakan PkM secara keseluruhan - Memiliki kontribusi pada tujuan dan strategi institusi |

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi UPMI tahun 2020-2025 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika untuk menghadapi tantangan dan peluang dengan menguatkan *leading academic excellence* sehingga mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang profesional dan amanah. Di samping itu, dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas dapat menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi UPMI akan lebih terarah khususnya dalam mempersiapkan SDM yang inovatif, kompeten, produktif dan terakognisi secara internasional yang dilakukan bersama, kolektif dan kolegial melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja sebagai FE PTM yang berkeadaban. Dalam Renstra ini telah diungkapkan visi, misi dan tujuan fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas sebagai lembaga pendidikan. Rencana Strategis FE UPMI 2020-2025 menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kerja.

Rencana Strategis FE UPMI 2020-2025 ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap 5 tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas Ekonomi UPMI memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Program dan kegiatan difokuskan pada target kinerja menuju Fakultas terbaik di tingkat nasional pada tahun 2026 dan berdampak pada masyarakat yang selanjutnya akan merupakan energi terbarukan untuk kemandirian dan keberlanjutan kemajuan FE UPMI. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas. Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan FE UPMI, keberhasilan tidak lepas dari peran serta, kerja keras dan ikhlas dan seluruh sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi FE UPMI.